

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN
BERKUNJUNG KE AIR TERJUN NYARAI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Dan Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sains Terapan (S.ST)*



**Oleh :
DESTIKA KARMELIA
16135154/2016**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

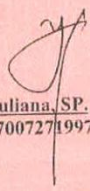
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE
AIR TERJUN NYARAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

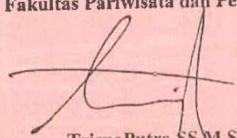
Nama	: Destika Karmelia
Nim/BP	: 16135154/2016
Program Studi	: D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan	: Pariwisata
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Disetujui Oleh :


Dr. Yuliana, SP. M.Si
NIP. 197007271997032003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan


Trisna Putra, SS.M.Sc
NIP.19761223 199803 1 001

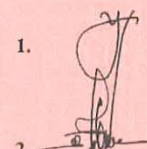
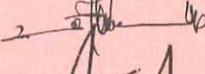
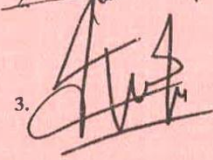
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas
Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Nama : Destika Karmelia
Judul : Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan
Berkunjung Ke Air Terjun Nyarai Kabupaten Padang
Pariaman
Nim/BP : 16135154/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Tim Penguji

Nama	Tandatangan
Ketua : Dr. Yuliana, SP, M.Si	1. 
Anggota : Heru Pramudia, SST.Par, M.Sc	2. 
Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par	3. 

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE AIR TERJUN NYARAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Destika Karmelia¹, Yuliana²

Program Studi D4 Manajemen Perhotelan

Jurusan Pariwisata

FPP Universitas Negeri Padang

Email : destikakarmelia04@gmail.com

[Co Author : yuliana@fpp.unp.ac.id](mailto:yuliana@fpp.unp.ac.id)

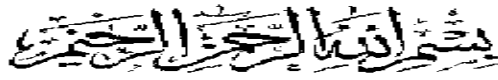
ABSTRAK

Latar belakang yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi pada jumlah kunjungan ke Air Terjun Nyarai Kabupaten Padang Pariaman dilihat dalam 5 tahun terakhir. Dapat dilihat pada tahun 2015 hingga 2016 terjadi penurunan yang tinggi, dari tahun 2016 hingga tahun 2017 terjadi peningkatan. Di tahun 2017 hingga 2019 kembali terjadi penurunan yang cukup tinggi. Selain itu, permasalahan juga ditemukan pada daya tarik wisata seperti kurangnya atraksi wisata dan aksesibilitas menuju Air Terjun Nyarai. Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. untuk populasi diambil dari rata-rata jumlah pengunjung dalam 5 tahun terakhir sebanyak 827 orang. Sampel yang diperoleh sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket menggunakan skala likert sebanyak 34 pernyataan yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas. Tahap selanjutnya yaitu pendeskripsian, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana yang dibantu dengan SPSS versi 20.00.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa : (1) Daya tarik wisata berada di kategori cukup bagus (69%). (2) Keputusan berkunjung berada pada kategori tinggi (83%). (3) Besar pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung dilihat dari nilai R square yaitu 0,157 yang berarti daya tarik wisata memiliki pengaruh sebesar 15,7% terhadap keputusan berkunjung dan 84,3% dipengaruhi oleh faktor lain. (4) Diperoleh nilai F sebesar 18.274 dengan signifikansi $0.00 < 0.05$ yang dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dan adanya pengaruh positif dan signifikan antara daya tarik wisata dan keputusan berkunjung. (5) Besar nilai koefisien regresi sederhana daya tarik wisata serta keputusan berkunjung yaitu 0,305 dengan signifikansi $0.00 < 0.05$, dengan penjelasan 1 satuan peningkatan daya tarik wisata dapat meningkatkan 0,305 satuan keputusan berkunjung.

Kata Kunci : Daya Tarik Wisata dan Keputusan Berkunjung

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT dimana atas anugrah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung ke Objek Wisata Air Terjun Nyarai Kabupaten Padang Pariaman**”. Skripsi ini disusun sebagai syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, motivasi, bimbingan, petunjuk, saran, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si, selaku Wakil Dekan 1 sekaligus pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran, dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan ini.
3. Bapak Trisna Putra, S.S, M.Sc, selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra.Ira Meirina Chair.M.Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik penulis.

5. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman dan Pengelola Objek Wisata Air Terjun Nyarai yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tua beserta keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta doa selama ini.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah mendukung dan mensupport selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Semoga segala bantuan dan bimbingan dari bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi berkah dan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih atas perhatiannya.

Padang, Oktober 2020
Penulis

Destika Karmelia
16135154

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Aspek-Aspek Teoritis	14
1. Keputusan Berkunjung	14
a. Definisi Keputusan Berkunjung	14
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung	15
c. Indikator Keputusan Berkunjung	19
2. Daya Tarik Wisata	26
a. Definisi Daya Tarik Wisata	26
b. Indikator Daya Tarik Wisata	27
c. Macam-macam Daya Tarik Wisata	32
d. Daya Tarik Wisata Minat Khusus	33
e. Syarat-Syarat Daya Tarik Wisata	34
3. Pengunjung	35
B. Kerangka Konseptual	36
C. Hipotesis	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Variabel Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Populasi dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi Penelitian	39
2. Sampel Penelitian	40
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	41
1. Jenis Data	41
2. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian	42
H. Uji Coba Instrumen	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas	45
I. Teknik Analisis Data	46
J. Uji Persyaratan Analisis	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Homogenitas	48
3. Uji Linearitas	49
K. Pengujian Hipotesis	49
1. Uji Regresi Linear Sederhana	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Karakteristik Responden	51
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
2. Karakteristi Responden Berdasarkan Umur	52
3. Karakteristi Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
4. Karakteristi Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan	53
B. Deskripsi Data	54

1. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian	54
2. Deskripsi Variabel Daya Tarik Wisata	54
3. Deskripsi Variabel Keputusan Berkunjung	63
C. Uji Pesyaratan Analisis	75
1. Uji Normalitas	75
2. Uji Homogenitas	76
3. Uji Linearitas	77
D. Uji Hipotesis	77
1. Uji Regresi Linear Sederhana	78
E. Pembahasan	80
1. Daya Tarik Wisata (X)	80
2. Keputusan Berkunjung (Y)	82
3. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Air Terjun Nyarai Kabupaten Padang Pariaman	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan Hasil Penelitian	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kunjungan ke Air Terjun Nyarai Lima Tahun Terakhir	7
2. Pilihan Jawaban Skala Likert pada Variabel X dan Variabel Y	42
3. Kisi-Kisi Operasional Variabel Penelitian	43
4. Hasil Uji Coba Uji Validitas Variabel X dan Y	45
5. Hasil Uji Coba Reliabilitas Daya Tarik Wisata	46
6. Hasil Uji Coba Reliabilitas Keputusan Berkunjung	46
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	52
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	53
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan	53
11. Statistika Dasar Variabel Daya Tarik Wisata	54
12. Distribusi Frekuensi Variabel Daya Tarik Wisata	55
13. Data Hasil Perhitungan Statistik Indikator Attraction dalam Variabel Daya Tarik Wisata	56
14. Distribusi Frekuensi Indikator Attraction dalam Variabel Daya Tarik Wisata	57
15. Data Hasil Perhitungan Statistik Indikator Accessibility dalam Variabel Daya Tarik Wisata	58
16. Distribusi Frekuensi Indikator Accessibility dalam Variabel Daya Tarik Wisata	59
17. Data Hasil Perhitungan Statistik Indikator Amenities dalam Variabel Daya Tarik Wisata	60
18. Distribusi Frekuensi Indikator Amenities dalam Variabel Daya Tarik Wisata	61
19. Data Hasil Perhitungan Statistik Indikator Ancillary Service dalam Variabel Daya Tarik Wisata	62
20. Distribusi Frekuensi Indikator Ancillary Service dalam Variabel Daya Tarik Wisata	63

21. Statistika Dasar Variabel Keputusan Berkunjung	64
22. Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Berkunjung	64
23. Data Hasil Perhitungan Statistik Indikator Pengenalan Kebutuhan dalam Variabel Keputusan Berkunjung	66
24. Distribusi Frekuensi Indikator Pengenalan Kebutuhan dalam Variabel Keputusan Berkunjung	67
25. Data Hasil Perhitungan Statistik Indikator Pencarian Informasi dalam Variabel Keputusan Berkunjung	68
26. Distribusi Frekuensi Indikator Pencarian Informasi dalam Variabel Keputusan Berkunjung	69
27. Data Hasil Perhitungan Statistik Indikator Pengevaluasian Alternatif dalam Variabel Keputusan Berkunjung	70
28. Distribusi Frekuensi Indikator Pengevaluasian Alternatif dalam Variabel Keputusan Berkunjung	71
29. Data Hasil Perhitungan Statistik Indikator Keputusan Berkunjung dalam Variabel Keputusan Berkunjung	72
30. Distribusi Frekuensi Indikator Keputusan Berkunjung dalam Variabel Keputusan Berkunjung	73
31. Data Hasil Perhitungan Statistik Indikator Perilaku Pasca Berkunjung dalam Variabel Keputusan Berkunjung	74
32. Distribusi Frekuensi Indikator Perilaku Pasca Berkunjung dalam Variabel Keputusan Berkunjung	75
33. Hasil Uji Normalitas	76
34. Hasil Uji Homogenitas	76
35. Hasil Uji Lineritas	77
36. Hasil Koefisien Determinasi (R Square)	78
37. Hasil Uji Signifikansi Uji F	79
38. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Air Terjun Nyarai, Lubuk Alung, Padang Pariaman	5
2. Spanduk Yang Sudah Rusak	6
3. Toilet dan Mushalla di Air Terjun Nyarai	9
4. Pondok di sepanjang Jalanan menuju Air Terjun Nyarai	9
5. Kerangka Konseptual Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung ke Air Terjun Nyarai Kabupaten Padang Pariaman	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Uji Coba Penelitian	90
2. Data Tabulasi Uji Coba Instrumen	95
3. Uji Validitas Instrumen Uji Coba	98
4. Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba	104
5. Surat Izin Penelitian	105
6. Surat Rekomendasi Izin Penelitian	106
7. Surat Balasan dari Pokdarwis Air Terjun Nyarai	107
8. Kuesioner Penelitian	108
9. Tabulasi Data Penelitian	113
10. Uji Validitas Data Penelitian	121
11. Analisis Statistika Dasar	127
12. Distribusi Frekuensi (Klasifikasi Skor)	132
13. Uji Persyaratan Analisis	143
14. Dokumentasi	145
15. Kartu Konsultasi	147

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara maritim yang memiliki banyak pulau. Hal ini menjadikan Indonesia memiliki banyak sumber daya alam. Masing-masing sumber daya alam tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan. Oleh karena itu, saat ini pemerintahan Indonesia sedang gencarnya mengembangkan pariwisata di Indonesia. Terbukti dengan peningkatan devisa negara yang berasal dari sektor pariwisata. Salah satu yang paling banyak dijadikan destinasi bagi wisatawan *local* maupun *non local* adalah wisata alam karena Indonesia kaya akan sumber daya alamnya.

Menurut Undang-Undang RI No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan : “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah”. Pariwisata dapat dikatakan berkembang tidak terlepas dari jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata tersebut. Jumlah kunjungan di objek wisata dipengaruhi oleh daya tarik, harga, fasilitas, aksesibilitas dan lokasi. Hal ini berkaitan langsung dengan keputusan berkunjung wisatawan di objek wisata tersebut.

Dalam dunia kepariwisataan keputusan pembelian dapat disamakan dengan keputusan berkunjung. Menurut Kotler dan Armstrong (dalam Muksin dan Sunarti, 2018:197), Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli. Sedangkan menurut Swastha

dan Handoko (dalam Muksin dan Sunarti, 2018:197), keputusan pembelian adalah sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternative pembelian, dan tingkah laku setelah pembelian.

Keputusan berkunjung ke suatu objek wisata pada dasarnya erat kaitannya dengan perilaku konsumen. Sehingga ada beberapa faktor yang dapat dijadikan pendorong untuk melakukan proses pembelian dalam pemasaran pariwisata. Menurut Muljadi dan Warman (2016:106-108) faktor-faktor tersebut adalah produk, harga, promosi, saluran distribusi, orang, proses dan layanan konsumen. Unsur-unsur ini tersusun untuk suatu program pemasaran yang perlu di pertimbangkan agar dapat meningkatkan keputusan pembelian terhadap suatu objek wisata.

Menurut SK Menparpostel No. KM 98 PW. 102 MPPT (dalam Dewi, 2019) yaitu : “Objek wisata adalah suatu tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya alam yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik yang diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan”. Menurut Undang-Undang RI No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan “Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”.

Menurut Medlik (dalam Utama dan Mahadewi, 2012:45), “Daya tarik wisata harus mempunyai empat aspek (A4) yaitu: *attractions* (atraksi), *accessibility* (aksesibilitas), *amenities* (fasilitas), dan *ancillary* (kelembagaan)”. Daya tarik wisata yang belum dikembangkan belum dapat dikatakan sebagai daya tarik wisata. Sehingga harus ada perlakuan khusus terhadap potensi tersebut untuk segera dikembangkan menjadi sebuah objek wisata.

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Sumatera Barat yang memiliki 17 kecamatan dengan luas wilayah 1.328,79 km². Kabupaten yang berpegang dengan motto “Saiyo Sakato” ini sedang gencar membangun pariwisata dengan mengoptimalkan potensi alam yang dimilikinya. Kabupaten Padang Pariaman memang tempatnya wisata alam. Upaya pembangunan ini dilakukan selain untuk meningkatkan pendapatan daerah juga untuk memperkenalkan kabupaten Padang Pariaman kepada dunia.

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman saat ini sedang melakukan pengembangan pariwisatanya menggunakan konsep 3T (*to see, to do, to buy*). Menurut Maryani (dalam Kirom *et al*, 2016:537) mengatakan bahwa sebuah daya tarik wisata harus memenuhi persyaratan untuk pengembangan selanjutnya. Diantaranya syarat-syarat tersebut adalah (1) *What to see*; (2) *What to do*; (3) *What to buy*; (4) *What to arrived*; (5) *What to eat*. Beberapa objek wisata yang ada di Kabupaten Padang Pariaman yang sedang dalam perencanaan pengembangan adalah Bukit Siriah Mountain View di Sungai Geringging, Pantai Tiram di Ulakan Tapakis, Pantai Ketaping, Pantai Arga Gasan di Batang Gasan dan di Lubuk Alung yaitu Air Terjun Nyarai.

Air terjun nyarai merupakan salah satu objek wisata yang sedang dalam pengembangan dibawah pengelolaan dinas pariwisata dengan konsep ekowisata. Karena berdasarkan SK. 6152/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/7/2019 menyatakan bahwa Air Terjun Nyarai adalah hutan lindung yang kemudian diberikan hak pengelolaan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada lembaga pengelolaan desa sebagai objek wisata. Kemudian dinas pariwisata membentuk kelompok sadar wisata (pokdarwis) wisata minat khusus treking air terjun nyarai yang di nyatakan dalam Keputusan Bupati Padang Pariaman Nomor : 110/BPP/DISPORABUDPAR/2014.

Air Terjun Nyarai berlokasi di Dusun Gamaran, Nagari Salibutan, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Objek wisata ini selain memiliki pemandangan yang alami juga menyediakan aktivitas *tracking* untuk dapat melihat air terjun nyarai tersebut. Jarak tempuh dari posko wisata ke Air Terjun Nyarain sekitar 3,5 Km dengan estimasi waktu kurang lebih 2 – 3 jam. Selama perjalanan, banyak tempat-tempat menarik seperti batu berbentuk baret, sebuah goa kecil, dan juga bendungan tinggi yang alami. Air terjun nyarai berjarak 20 km dari Pusat Kota Padang dan 11 km dari Kabupaten Padang Pariaman.



Gambar 1. Air Terjun Nyarai, Lubuk Alung, Padang Pariaman
Sumber : Dokumentasi pribadi, 2020

Kelebihan dari objek wisata Air Terjun Nyarai adalah mereka menyediakan *guide* yang akan mendampingi wisatawan saat *tracking* sampai ke tujuan dan balik lagi ke posko utama. Untuk mendapatkan tiket objek wisata Air Terjun Nyarai, pengunjung dapat membayar Rp.30.000/orang. Biaya tiket masuk ini sudah termasuk di dalamnya jasa *guide*. Biasanya seorang *tour guide* dapat memimpin maksimal 5 orang dalam satu kelompok tersebut. Selain itu, pengunjung yang diperbolehkan masuk adalah pengunjung yang dikategorikan remaja dan dewasa dengan kondisi fisik yang sehat karena untuk mencapai air terjun nyarai sendiri pengunjung harus berjalan kurang lebih 2-3 jam (*tracking*).

Meskipun Air terjun nyarai banyak mendapatkan perhatian, tapi berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2020 kepada 10 pengunjung yang sedang mengunjungi air terjun nyarai, 70% pengunjung menyatakan bahwa mereka mengetahui informasi tentang air terjun nyarai hanya dari rekomendasi teman/keluarga yang pernah berkunjung. Padahal, air terjun nyarai memiliki web dan beberapa media sosial sebagai media promosi. Selain itu, saat peneliti melakukan wawancara singkat dengan pengelola air

terjun nyarai tersebut mereka mengatakan bahwa mereka memang menerbitkan brosur-brosur dan spanduk sebagai media promosi dalam bentuk cetak tetapi hanya dibagikan di waktu-waktu tertentu saja. Dan spanduk yang dicetak dan dipasang di jalananan terdekat dengan lokasi wisata saat ini sudah rusak dan tidak bisa di baca lagi.



Gambar 2. Spanduk Yang Sudah Rusak
Sumber : dokumentasi pribadi, 2020

Berdasarkan hasil pra penelitian tersebut, maka peneliti menemukan masalah pertama di variabel keputusan berkunjung yang terdapat pada indikator pencarian informasi yaitu kurangnya sumber informasi tentang objek wisata Air Terjun Nyarai sehingga informasi yang didapatkan oleh pengunjung 70% hasil rekomendasi dari beberapa orang yang pernah berkunjung.

Permasalahan selanjutnya yang peneliti temukan pada variabel keputusan berkunjung terletak pada indikator keputusan berkunjung itu sendiri yaitu jumlah kunjungan ke objek wisata Air Terjun Nyarai mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir, yang mengakibatkan berkurangnya pendapatan masyarakat sekitar seperti *guide*, warung-warung kecil di sekitar posko, dan juga warung-warung

yang berada di sepanjang *tracking*. Selain itu, hal ini juga berdampak terhadap penurunan pendapatan dari objek wisata Air Terjun Nyarai itu sendiri. Jumlah kunjungan selama lima tahun terakhir di Air Terjun Nyarai dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Kunjungan ke Air Terjun Nyarai Lima Tahun Terakhir

No	Objek Wisata	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Objek Wisata Air Terjun Nyarai	20.472	10.148	10.629	4.460	3.867

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan ke objek wisata Air Terjun Nyarai mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 jumlah pengunjung mencapai 20.472 orang. Pada tahun 2016 dan 2017 jumlah pengunjung tidak berbeda terlalu signifikan yaitu 10.148 dan naik menjadi 10.629 orang. Kemudian kembali terjadi penurunan pengunjung yang cukup signifikan pada tahun 2018 yaitu mencapai 4.460 pengunjung. Lalu pada tahun 2019 jumlah pengunjung kembali berkurang dengan jumlah 3.867 pengunjung.

Masalah selanjutnya yang peneliti temukan terletak pada variabel daya tarik wisata yaitu *attraction*. Air terjun nyarai merupakan wisata alam yang memiliki banyak potensi wisata disepanjang jalanan *tracking*, tetapi tidak banyak atraksi wisata yang disuguhkan kepada pengunjung. Air Terjun Nyarai hanya menyediakan atraksi berupa *tracking* dan memancing ikan. Kegiatan memancing ikan ini juga hanya dilakukan di waktu tertentu ketika sudah di perbolehkan. Karena masyarakat sekitar dan pengelola memiliki kepercayaan yang turun temurun bahwa tidak boleh memancing ikan sungai selain hari-hari yang

ditentukan. Mereka menyebutnya sebagai ikan larangan dan kepercayaan ini diterapkan hingga sekarang. Sedangkan *tracking* sendiri memiliki tingkat kesulitan tersendiri untuk dilalui, sehingga menjadi daya tarik bagi pengunjung.

Masalah selanjutnya yaitu pada indikator *accessibility*. Peneliti menemukan bahwa tidak adanya akses transportasi umum untuk pengunjung dari jalan utama hingga ke lokasi posko utama Air Terjun Nyarai yang berjarak kurang lebih 11 Km. Hal ini menjadikan objek wisata sulit dijangkau oleh calon pengunjung yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Jarak yang jauh akan membuat waktu tempuh juga menjadi lama.

Kemudian masalah selanjutnya terletak pada indikator *amenities*. Peneliti menemukan bahwa fasilitas mushalla dan toilet yang berada di kawasan Air Terjun Nyarai sudah tidak memadai. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini, mushalla yang berada di kawasan Air Terjun Nyarai tersebut sudah tidak bisa digunakan lagi, karena lantai yang terbuat dari kayu sudah terlihat rapuh dan patah. Sedangkan toiletnya, sudah tidak berfungsi dengan baik dan juga tidak dibersihkan. Terlihat sangat banyak sampah dedaunan yang dibiarkan dan juga berlumut. Selain itu, kran-kran untuk pengaliran air juga sudah rusak. Fasilitas-fasilitas yang sudah rusak tersebut belum di perbaiki oleh pengelola.



Gambar 3. Toilet dan Mushalla di Air Terjun Nyarai
 Sumber : dokumentasi pribadi, 2020

Masalah selanjutnya yang peneliti temukan yaitu belum tersedianya rumah makan/restoran di kawasan Air Terjun Nyarai. Jalanan di sepanjang lokasi *tracking* memang menyediakan pondok-pondok yang di bangun oleh warga sekitar yang ingin menjual makanan. Hanya saja makanan yang di jual hanyalah makanan siap saji atau makanan instan seperti pop mie, mie goreng, mie kuah dan lain-lain.



Gambar 4. Pondok di sepanjang Jalanan menuju Air Terjun Nyarai
 Sumber : dokumentasi pribadi, 2020

Selanjutnya masalah yang peneliti temukan terdapat pada indikator *ancillary service*. Kawasan Air Terjun Nyarai dapat dikatakan jauh dari jalan

utama dan pusat kota. Sehingga hal ini, membuat kawasan Air Terjun Nyarai berada jauh dari jasa pendukung seperti, klinik dan ATM.

Apabila permasalahan-permasalahan yang peneliti uraikan diatas dibiarkan begitu saja tanpa ada perhatian dari pihak pengelola dan yang bertanggung jawab, maka kemungkinan jumlah kunjungan dari wisatawan akan terus mengalami penurunan sehingga akan berdampak dengan perekonomian masyarakat sekitar serta pendapatan objek wisata itu sendiri. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung ke Objek Wisata Air Terjun Nyarai Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya sumber informasi tentang objek wisata Air Terjun Nyarai sehingga informasi yang didapatkan oleh pengunjung 70% hasil rekomendasi dari beberapa orang yang pernah berkunjung.
2. Jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata Air Terjun Nyarai mengalami fluktuasi.
3. Kurangnya kegiatan atraksi wisata yang disediakan di objek wisata Air Terjun Nyarai.
4. Tidak adanya akses transportasi dari jalan utama menuju lokasi posko Air Terjun Nyarai yang berjarak kurang lebih 11 Km.

5. Banyaknya fasilitas yang sudah rusak seperti toilet dan mushala di objek wisata Air Terjun Nyarai.
6. Belum adanya rumah makan/restoran yang berada di dekat objek wisata Air Terjun Nyarai.
7. Tidak adanya fasilitas pendukung yang berdekatan dengan kawasan Air Terjun Nyarai seperti klinik dan ATM.

C. Batasan Masalah

Agar mempermudah peneliti dalam meneliti permasalahan diatas dan memperjelas tujuan penelitian serta membatasi masalah penelitian yaitu :

1. Daya tarik wisata di objek wisata Air Terjun Nyarai.
2. Keputusan berkunjung wisatawan di objek wisata Air Terjun Nyarai.
3. Pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Air Terjun Nyarai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana daya tarik wisata di objek wisata Air Terjun Nyarai Kabupaten Padang Pariaman ?
2. Bagaimana keputusan berkunjung di objek wisata Air Terjun Nyarai Kabupaten Padang Pariaman ?
3. Seberapa besar pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Air Terjun Nyarai Kabupaten Padang Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Air Terjun Nyarai Kabupaten Padang Pariaman.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah

- a. Mendeskripsikan daya tarik wisata Air Terjun Nyarai di Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Mendeskripsikan keputusan berkunjung ke objek wisata Air Terjun Nyarai Kabupaten Padang Pariaman.
- c. Menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Air Terjun Nyarai Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola Objek Wisata Air Terjun Nyarai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pengelola untuk meningkatkan pengembangan objek wisata Air Terjun Nyarai di Kabupaten Padang Pariaman agar lebih memaksimalkan potensinya.

2. Bagi Jurusan Pariwisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan tambahan bacaan ilmiah sebagai acuan bagi mahasiswa UNP terutama pada jurusan pariwisata prodi D4 manajemen

perhotelan tentang pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Air Terjun Nyarai Kabupaten Padang Pariaman.

3. Bagi Masyarakat Setempat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Nyarai.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan bahan penambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan satu kesempatan yang baik untuk mengetahui secara langsung masalah yang dihadapi oleh pemerintahan tentang pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Air Terjun Nyara Kabupaten Padang Pariaman, serta membandingkan dengan teori yang peneliti peroleh selama mengikuti kuliah di prodi D4 Manajemen Perhotelan, jurusan Pariwisata.